

SKRIPSI

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS* DAN *REAL
ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN
SELAMA PANDEMI COVID-19**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : GERALDO ERLAND LATIEF

NPM : 125180133

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GERALDO ERLAND LATIEF
NO. MAHASISWA : 125180133
JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERBEDAAN KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN *CONSUMER
GOODS* DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BEI SEBELUM DAN
SELAMA PANDEMI COVID-19

Jakarta, 3 Januari 2022

Pembimbing,



(Rousilita Suhendah S.E., M. Si.Ak., CA)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GERALDO ERLAND LATIEF
NIM 125180133
PROGTAM STUDI : S.1 / AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
CONSUMER GOODS DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal ... dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua :
2. Anggota :

Jakarta,Januari 2022

Pembimbing



(Rousilita Suhendah S.E., M. Si.Ak., CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
CONSUMER GOODS DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BEI
SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan sektor *consumer goods* dan *real estate* pada sebelum dan selama pandemi Covid-19. Periode penelitian dimulai dari Desember 2019 (sebelum pandemi Covid-19) sampai dengan Desember 2020 (selama pandemi Covid-19). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 146 sampel dan diolah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* ver.26. Model penelitian yang digunakan adalah uji peringkat bertanda *Wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari tingkat profitabilitas, sedangkan pada tingkat likuiditas dan solvabilitas tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada sebelum pandemi (2019) dan selama pandemi (2020).

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, kinerja keuangan, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

This research aims to determine the difference of financial performance on consumer goods and real estate company before and during Covid-19 outbreaks. The research period from December 2019 (before Covid-19 outbreaks) to December 2020 (during Covid-19 outbreaks). Research design that used in this study is descriptive research with purposive sampling methods. Total sample used on this study were 146 samples and processed using the Microsoft Excel and Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) ver.26 software. The research model uses Wilcoxon signed rank test. The result of this research shown that there is a significant difference from the aspect of profitability, while in the aspect of liquidity and solvability, there is no significant difference before the pandemic (2019) and during the pandemic (2020).

Key Word: *COVID-19 pandemic, financial performance, liquidity, solvability, profitability.*

HALAMAN MOTTO

"HAVE FAITH AND TRUST THE PROCESS."

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Rousilita Suhendah S.E., M. Si.Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaganya untuk membimbing, memberikan saran, dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust)., CSRS., selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Para dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membantu peneliti selama kuliah di Universitas Tarumanagara.
6. Keluarga tercinta yaitu Papa, Mama, Cece Nini dan Cece Vivi yang selalu memberikan dukungan penuh baik berupa dukungan moral dan juga dukungan finansial serta memberikan doa sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. ZGR Team, Davin, Kenny, Yeko, Vero, Catrina, Angelica, Rahel, David, Inge , Kelly, Kevin, Ray, Elcent, Jeremy, dan Kristanto selaku

sahabat baik yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

8. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang sudah saling membantu, memotivasi, bertukar pikiran dan berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan membantu peneliti selama proses penyusunan skripsi hingga selesai.

Peneliti menyadari dalam skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan skripsi ini. Peneliti memohon maaf apabila terdapat kekurangan di dalam skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

Jakarta, 03 Januari 2022



(Geraldo Erland latief)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	6
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	9
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	14

D. Penelitian Terdahulu	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	26
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	28
D. Asumsi Analisis Data.....	29
E. Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Subyek Penelitian	33
B. Deskripsi Obyek Penelitian	38
C. Hasil Uji Analisis Data	39
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan dan Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN.....	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	69
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	70
SURAT PERNYATAAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel	29
Tabel 4.1	Hasil Penarikan Sampel	34
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i>	34
Tabel 4.3	Daftar Sampel Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	36
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i>	39
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	42
Tabel 4.6	Uji Normalitas Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i>	45
Tabel 4.7	Uji Normalitas Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	46
Tabel 4.8	Uji Beda <i>Wilcoxon</i> Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i>	47
Tabel 4.9	Uji Beda <i>Wilcoxon</i> Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	49
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model dan Hipotesis Penelitian	23
------------	--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rincian Data Perusahaan Sektor <i>Consumer Goods</i>	63
Lampiran 2	Rincian Data Perusahaan Sektor <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan di dalam dunia bisnis. Kinerja keuangan sendiri mengandung pengertian yang sangat luas. Kinerja keuangan secara umum merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Menurut Rudianto (2013) kinerja keuangan adalah hasil dari pengelolaan aset perusahaan secara efektif dalam periode tertentu yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan. Kinerja keuangan diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk mengetahui dan melakukan evaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan pada aktivitas keuangan yang telah dilakukan dalam suatu periode tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan sangat bergantung pada kebijakan, strategi, dan tindakan yang diterapkan oleh manajemen dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Kinerja keuangan sendiri dapat dianalisis menggunakan berbagai macam metode, salah satunya adalah menggunakan analisis rasio keuangan (*financial ratio*). Harahap (2011) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah nilai yang diperoleh dari hasil perbandingan satu item dengan item lain dalam laporan keuangan dengan hubungan yang relevan dan signifikan. Penggunaan rasio keuangan merupakan metode paling efektif dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan (Rhamadana & Triyonowati, 2016).

Hanafi dan Halim (2018, 75-79) menjelaskan beberapa jenis rasio yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas merupakan kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancarnya, Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya, dan rasio profitabilitas adalah rasio yang

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu.

Kinerja keuangan perusahaan sebagai salah satu alat analisis bagi manajemen perusahaan dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Faktor ekonomi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan meliputi tingkat suku bunga, laju inflasi, dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Sedangkan faktor non-ekonomi terdiri atas faktor sumber daya manusia, sosial dan budaya, politik, lingkungan, dan bencana alam serta wabah penyakit.

Salah satu peristiwa yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan adalah pandemi virus Covid-19 (SARS-CoV-2). Virus Covid-19 ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China di akhir Desember 2019. Virus Covid-19 ini telah menyebar luas hampir ke seluruh negara yang ada di dunia dalam waktu tiga bulan. Oleh karena itu, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa virus Covid-19 ini ditetapkan sebagai pandemi global.

Kasus penyebaran Covid-19 pertama kali ditemukan di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020. Pemerintah secara sigap melakukan upaya pencegahan penyebaran virus tersebut dengan menganjurkan seluruh masyarakat untuk menggunakan masker, melakukan *physical distancing*, mencuci tangan, meliburkan sekolah, serta melakukan *work from home*. Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan lainnya seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di berbagai daerah di Indonesia.

Kondisi pandemi ini berdampak langsung terhadap kondisi perekonomian Indonesia yang sebelumnya masih dalam kondisi yang normal. Menurut Sembiring (2020) Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia didorong oleh penurunan produk domestik bruto (PDB) lapangan usaha di berbagai sektor industri. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan indikasi bahwa pandemi covid-19 sudah mulai menghancurkan perekonomian dalam berbagai masalah indikator ekonomi makro seperti permintaan agregat, produksi, pasokan bahan

baku, investasi, dan lapangan kerja yang dapat memperburuk kemiskinan dan berpotensi besar dalam memicu terjadinya resesi atau depresi ekonomi (Barua & Barua, 2021; Pak, 2021).

Kebijakan pembatasan sosial dan kegiatan masyarakat yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dalam mengantisipasi penyebaran virus covid-19 sangat berdampak besar terhadap kegiatan perekonomian. Daya beli masyarakat mengalami penurunan yang signifikan akibat dari penerapan kebijakan pembatasan sosial dan kegiatan masyarakat. Penurunan daya beli masyarakat berdampak langsung terhadap menurunnya pendapatan perusahaan dalam berbagai sektor, ini mengakibatkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan sektor *consumer goods* dan *real estate* termasuk ke dalam industri yang paling terdampak akibat dari pandemi covid-19. Hal ini tercermin dari data yang tersaji dalam Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2020), dimana tingkat pertumbuhan ekonomi kuartal 1 untuk sektor properti dan *real estate* pada tahun 2019 mengalami pertumbuhan 5,48 persen, sedangkan pada tahun 2020 hanya mengalami pertumbuhan sebesar 2,76 persen. Perusahaan *consumer goods* mencatatkan pertumbuhan ekonomi kuartal 1 pada tahun 2019 sebesar 5,02 persen, sedangkan pada tahun 2020 hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,83%. Penurunan pertumbuhan ekonomi yang signifikan pada kedua sektor industri tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik selama masa pandemi covid-19.

Kinerja keuangan perusahaan yang terdampak oleh pandemi covid-19 patut untuk diperhatikan dan diteliti lebih lanjut untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan selama masa pandemi dan sebelum pandemi. Perbandingan tersebut dapat memberikan gambaran kepada seluruh pihak yang membutuhkan, termasuk manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan dan kebijakan yang harus dilakukan dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan agar tidak mengalami penurunan signifikan yang dapat berujung kepada kebangkrutan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, dilakukan penelitian dengan judul **”Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan *Consumer Goods* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di BEI Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid-19”**.

2. Identifikasi Masalah

Akhir tahun 2019 mencatat sejarah baru dengan ditemukannya virus covid-19 pertama kalinya di kota Wuhan, China. Virus ini menyebar dengan sangat cepat di kota – kota wilayah China, hingga menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Menurut Fornaro dan Wolf (2020) Kondisi ini menjadi tantangan yang serius bagi banyak pihak tidak hanya dari sisi kesehatan tetapi juga perekonomian. Penyebaran virus covid-19 menyebabkan hampir seluruh perusahaan di seluruh sektor terkena dampak yang signifikan. Perusahaan terhambat dan tidak dapat beroperasi secara normal seperti biasanya, yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Daryanto, Rizki, dan Mahardhika (2021) menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan analisis komparatif menggunakan uji *Paired Sample T-test* dan data yang digunakan berfokus hanya pada satu perusahaan *property* dan *real estate* yaitu PT PP Properti.

Penelitian yang dilakukan oleh Lowardi dan Abdi (2021) mengungkapkan bahwa pandemi covid-19 memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan *real estate* pada sebelum dan saat pandemi covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Lowardi dan Abdi mengambil sampel dari 42 perusahaan sektor *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode penelitian dilakukan dengan membandingkan data keuangan sebelum dan pada saat pandemi covid-19 menggunakan uji *Wilcoxon*.

Devi, Warasniasih, Masdiantini dan Musmini (2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang signifikan pada sebelum dan saat pandemi covid-19. Hasil penelitian ini

bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lowardi dan Abdi (2020) dan Rababbah dkk. (2020). Studi penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranked Test* dengan mengambil sampel dari 214 perusahaan dari 9 sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan dan ketidakkonsistenan hasil penelitian diatas, peneliti hendak melakukan penelitian atas pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu ditetapkan guna penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih terarah serta tidak menyimpang dari inti pokok penelitian. Dalam studi ini, berbagai batasan masalah yang timbul yaitu variabel penelitian, industri penelitian, sumber data penelitian, dan proksi penelitian. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan (*financial performance*) yang terbagi menjadi variabel rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Variabel independen yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu pandemi Covid-19.

Industri penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah perusahaan yang bergerak di sektor *consumer goods* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 – 2020. Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah seluruh data sekunder perusahaan sektor *consumer goods* dan *real estate* selama tahun 2019 – 2020 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

Proksi yang dipergunakan untuk mengukur variabel dependen yaitu kinerja keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio likuiditas dengan menghitung *current ratio*, rasio solvabilitas dengan menghitung *debt to equity ratio*, dan rasio profitabilitas dengan menghitung tingkat *return on assets* perusahaan. Sedangkan untuk variabel independen ialah pandemi Covid-19 yang merupakan sebuah peristiwa yang mempengaruhi variabel dependen yang diteliti.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah diungkapkan beserta dengan identifikasi dan pembatasannya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Apakah ada perbedaan likuiditas pada perusahaan *consumer goods* sebelum dan selama pandemic Covid-19
- b. Apakah ada perbedaan likuiditas pada perusahaan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19
- c. Apakah ada perbedaan solvabilitas pada perusahaan *consumer goods* sebelum dan selama pandemi Covid-19
- d. Apakah ada perbedaan solvabilitas pada perusahaan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19
- e. Apakah ada perbedaan profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* sebelum dan selama pandemi Covid-19
- f. Apakah ada perbedaan profitabilitas pada perusahaan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang dibuat, berikut adalah tujuan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini :

- a. Untuk melihat ada perbedaan likuiditas pada perusahaan *consumer goods* sebelum dan selama pandemi Covid-19
- b. Untuk melihat ada perbedaan likuiditas pada perusahaan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19
- c. Untuk melihat ada perbedaan solvabilitas pada perusahaan *consumer goods* sebelum dan selama pandemi Covid-19
- d. Untuk melihat ada perbedaan solvabilitas pada perusahaan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19
- e. Untuk melihat ada perbedaan profitabilitas pada perusahaan *consumer goods* sebelum dan selama pandemi Covid-19

- f. Untuk melihat ada perbedaan profitabilitas pada perusahaan *real estate* sebelum dan selama pandemi Covid-19

2. Manfaat Penelitian

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini banyak memberikan manfaat sesuai dengan tujuan penelitian diatas, diantaranya :

- a. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat pada masa pandemi dengan memperhatikan kinerja perusahaan emiten pada masa pandemi saat ini.

- b. Bagi Manajer Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi manajer agar pada masa pandemi ini manajer dapat mengelola kegiatan usaha dengan lebih selektif sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

- c. Bagi Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak kreditor dalam mengambil keputusan untuk memberikan kredit kepada perusahaan.

- d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan referensi atau sebagai pembanding oleh peneliti lain dalam membuat penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. (2018). Pengaruh current ratio, account receivable turnover, inventory turnover, total asset turnover dan debt to equity terhadap return on asset (pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014), *Competitive*, 2(1), 55–72.
- Barua, B., & Barua, S. (2021). COVID - 19 implications for banks : evidence from an emerging economy. *SN Business & Economics*, 1(1), 1–28. <https://doi.org/10.1007/s43546-020-00013-w>
- Daryanto, W. M., Rizki, M.I & Mahardhika. (2021). Financial Perfomance Analysis of Construction Company Before and During COVID-19 Pandemi in Indonesia. *International Journal of Business, Economic and Law*, 24 (4).
- Daryanto, W. M., Maharani, A. P & Wiradjaja, N. (2021). Profitability Ratio Analysis Before and During COVID-19: Case Study in PT Japfa Comfeed Indonesia. *South East Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24 (4).
- Devi, S., Warasniasih, N. M. S., Masdiantini, P. R & Musmini, L. S. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23 (2), 226-242.
- Esomar, M. J. F. & Chritianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen* 7 (2).
- Fornaro, Luca, & Wolf, Martin. (2020). Covid-19 coronavirus and macroeconomic policy.
- Fraser, L. M. & Ormiston, A. (2016). *Understanding financial statement*, 11th edition. Pearson
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program SPSS Edisi Delapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Handayani, R & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. "Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen, 3 (1), 615-20.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis kritis atas laporan keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hartadinata, O. S & Fariyah. E. (2021). Kinerja Bank *Go Public* Indonesia: Sebelum dan Selama COVID-19. Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. (6).
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan *Integrated and Comprehensive Edition*, Jakarta: Grasindo.
- Hilman. C. & Laturette. K. (2021) Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan Vol. 8 (1).
- Jogiyanto. (2014) Teori Portofolio dan Analisis Investasi (*Edisi ke 10*). Yogyakarta: BPF.
- Kariyoto. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kumala, E., Diana, N & Mawardi. M. C. (2021). Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-JRA Vol.10 (3).
- Laiman, L. & Hatane, S. E. (2017). Analisis dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007– 2014. Business Accounting Journal, 5(2), 517–28.
- Lowardi, R & Abdi, M (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol. 3 No.2, 463-470.

- Pak, A., Adegboye, O. A., Adekunle, A. I., Rahman, K. M., McBryde, E. S., & Eisen, D. P. (2020). Economic Consequences of the COVID-19 Outbreak: the Need for Epidemic Preparedness. *Frontiers in Public Health*, 8(May), 1– 4. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00241>
- Pratiwi, E. W. I. P & Nurasik. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Masa Sebelum dan Pada Saat Pandemi. *Business and Economics*, Vol (4).
- Rababah, Abedalqader, Al-Haddad, Lara, Sial, Muhammad Safdar, Chunmei, Zheng, & Cherian, Jacob. (2020). Analyzing the effects of COVID-19 pandemic on the financial performance of Chinese listed companies. *Journal of Public Affairs*. doi: 10.1002/pa.2440
- Rhamadana, R. B. & Triyonowati (2016). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. H. M. Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–18.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Roosdina (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol 4 (2).
- Sajiyah, I. (2016). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan return on investment terhadap harga saham perusahaan food and beverages. *Akademika*, 14(1), 32–39.
- Sari, D. I. (2020). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantaram*, 4(1), 66– 77.
- Sembiring, L. J. (2020, Agustus 6). Sederet Fakta Penyebab Ekonomi RI Drop 5,32% Kuartal II-2020. (S. Fitra, Editor) Retrieved 9 11, 2020, from CNBC: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200806085003-4177780/sederet-fakta-penyebab-ekonomi-ri-drop-532-kuartal-ii-2020>
- Spence, M. (1973). Job market signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87: 355-374.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial statement analysis*. McGraw Hill Education.